

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai *Representasi Kebutuhan Maslow Pada Tokoh Naya Dalam Novel Tukar Tambah Nasib Sebagai Usulan Bahan Ajar Novel SMA*, peneliti dapat mengambil beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Hasil analisis struktur intrinsik dalam novel *Tukar Tambah Nasib* menunjukkan bahwa unsur intrinsik berupa tema, tokoh dan penokohan, alur, latar, sudut pandang dan amanat saling berkaitan dalam membangun konflik psikologis tokoh utama. Tema utama dalam novel berupa perjuangan hidup, ketidakpuasan terhadap kehidupan, pencarian kebahagiaan dan konflik psikologis manusia. Tokoh utama yaitu Naya Saura, digambarkan sebagai perempuan muda yang mengalami tekanan batin, rasa rendah diri dan ketidakpuasan terhadap kehidupannya. Penggunaan alur campuran membantu memperlihatkan perkembangan psikologis tokoh secara bertahap, sedangkan latar sosial yang didominasi kehidupan masyarakat kelas pekerja memperkuat konflik batin tokoh utama. Selain itu, sudut pandang orang ketiga serba tahu membantu pengarang menggambarkan kondisi psikologis tokoh secara mendalam. Amanat dalam novel berkaitan dengan pentingnya menerima diri sendiri, memahami makna kehidupan dan tidak selalu membandingkan kehidupan dengan orang lain.
2. Hasil analisis teori kebutuhan Maslow pada tokoh Naya menunjukkan bahwa tokoh utama merepresentasikan lima tingkat kebutuhan manusia, yaitu kebutuhan fisiologis, rasa aman, rasa memiliki, harga diri dan aktualisasi diri. Berdasarkan hasil penelitian ditemukan sebanyak 43 data yang menunjukkan pemenuhan kebutuhan psikologis tokoh Naya. Kebutuhan fisiologis menjadi kebutuhan yang paling banyak muncul karena tokoh utama berusaha memenuhi kebutuhan dasar untuk mempertahankan hidupnya. Kebutuhan

rasa aman terlihat melalui keinginan tokoh untuk memperoleh kehidupan yang lebih stabil secara ekonomi dan sosial. Kebutuhan rasa memiliki tampak melalui hubungan sosial dan kebutuhan kasih sayang yang dialami tokoh utama, sedangkan kebutuhan harga diri terlihat melalui perasaan rendah diri dan keinginan untuk mendapatkan pengakuan dari lingkungan sekitar. Sementara itu, kebutuhan aktualisasi diri muncul pada bagian akhir cerita ketika tokoh utama mulai memahami dan menerima dirinya sendiri. Dengan demikian, kebutuhan psikologis tokoh Naya berkembang secara dinamis dan tidak selalu berjalan secara hierarkis melainkan saling memengaruhi sesuai kondisi kehidupan yang dialami tokoh.

3. Hasil penelitian terhadap novel *Tukar Tambah Nasi* karya Lia Sepelia memiliki relevansi terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas XII SMA, khususnya pada materi analisis novel dalam pembelajaran sastra fase F Kurikulum Merdeka. Novel ini dapat dijadikan alternatif bahan ajar karena memuat konflik kehidupan, nilai psikologis dan persoalan sosial yang dekat dengan kehidupan murid. Selain itu, hasil penelitian ini relevan diterapkan melalui pendekatan *deep learning* dan model *Project Based Learning (PjBL)* karena mampu mendorong murid untuk berpikir kritis, kreatif, reflektif dan komunikatif melalui kegiatan analisis novel serta penciptaan karya sastra. Implementasi pembelajaran dapat dilakukan melalui proyek kelompok berupa artikel atau laporan hasil analisis novel dan proyek individu berupa penulisan novel mini yang terdiri atas prolog dan tiga chapter. Dengan demikian, hasil penelitian ini tidak hanya memberikan kontribusi dalam kajian psikologi sastra tetapi juga dapat dimanfaatkan sebagai pengembangan bahan ajar pembelajaran novel di SMA.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai *Representasi Kebutuhan Maslow Pada Tokoh Naya Dalam Novel Tukar Tambah Nasib Sebagai Usulan Bahan Ajar Novel SMA*, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi murid, pendidikan ini diharapkan dapat meningkatkan minat membaca dan mengapresiasi karya sastra, khususnya novel. Selain itu, murid diharapkan mampu memahami bahwa karya sastra tidak hanya berfungsi sebagai hiburan, tetapi juga dapat memberikan pemahaman mengenai kondisi psikologis manusia, nilai kehidupan dan proses memahami diri sendiri.
2. Bagi guru, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan alternatif bahan ajar dalam pembelajaran novel di kelas XII SMA. Novel *Tukar Tambah Nasib* dapat dimanfaatkan untuk melatih kemampuan berpikir kritis, analitis dan reflektif murid melalui pembelajaran sastra berbasis psikologi sastra. Selain itu, guru dapat mengembangkan pembelajaran menggunakan pendekatan *deep learning* dan model *Project Based Learning (PjBL)* agar pembelajaran menjadi lebih aktif, kontekstual dan kreatif.
3. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam mengembangkan penelitian sastra, khususnya pada kajian psikologi sastra. Penelitian selanjutnya dapat mengembangkan penelitian menggunakan pendekatan atau teori psikologi lain agar diperoleh kajian yang lebih luas dan mendalam terhadap novel *Tukar Tambah Nasib* maupun karya sastra lainnya.
4. Bagi dunia pendidikan, hasil penelitian ini diharapkan dapat mendukung pengembangan pembelajaran sastra yang lebih inovatif dan bermakna. Pembelajaran novel tidak hanya berfokus pada teori unsur intrinsik, tetapi juga diarahkan pada pengembangan literasi, kreativitas, kemampuan berpikir kritis serta kemampuan menciptakan karya sastra melalui kegiatan proyek dan refleksi kehidupan murid.

5.3 Bahan Ajar

MODUL AJAR DEEP LEARNING

MATA PELAJARAN : BAHASA INDONESIA

Memahami Dinamika Kebutuhan Manusia dalam Novel melalui Pembelajaran Berbasis Proyek

A. IDENTITAS MODUL

Nama Sekolah :
Nama Penyusun : Rama Abdul Rasyid
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Fase / Kelas /Semester : F / XII / Genap
Alokasi Waktu : 12 x 45 menit (6 pertemuan)
Tahun Pelajaran : 2025 / 2026

B. IDENTIFIKASI KESIAPAN MURID

- **Pengetahuan Awal:** Murid telah memiliki pengetahuan dasar mengenai unsur intrinsik karya sastra, khususnya novel seperti tema, tokoh, alur, latar dan amanat yang telah dipelajari pada fase sebelumnya. Murid juga telah mengenal kegiatan membaca dan menganalisis teks sastra secara sederhana.
- **Kesiapan Keterampilan Berpikir:** Murid memiliki kemampuan dasar dalam mengemukakan pendapat, berdiskusi dan menganalisis isi bacaan. Namun, kemampuan berpikir reflektif dan analisis psikologis tokoh masih perlu dikembangkan melalui pembelajaran mendalam dan kontekstual.
- **Kesiapan Literasi Digital:** Murid telah terbiasa menggunakan perangkat digital dan media sosial dalam kehidupan sehari-hari. Sebagian murid juga memiliki kemampuan dasar dalam menggunakan platform digital untuk mencari informasi, mengetik dokumen dan mengakses bahan bacaan digital.
- **Kesiapan Sosial-Emosional:** Murid berada pada fase perkembangan remaja akhir yang mulai mengalami pencarian identitas diri, kebutuhan akan pengakuan sosial serta kepekaan terhadap persoalan kehidupan di lingkungan sekitarnya. Kondisi ini mendukung pembelajaran novel yang berorientasi pada refleksi kehidupan dan analisis psikologis tokoh.

C. KARAKTERISTIK MATERI PELAJARAN

1. **Hakikat Materi:** Materi pembelajaran dalam modul ini berfokus pada analisis novel *Tukar Tambah Nasib* melalui pendekatan psikologi sastra, khususnya teori kebutuhan manusia Maslow. Pembelajaran tidak hanya menekankan pemahaman unsur intrinsik novel, tetapi juga pendalaman konflik psikologis tokoh dan refleksi nilai kehidupan yang terdapat dalam cerita.
2. **Sifat Materi:** Materi novel bersifat interpretatif dan reflektif karena Murid dituntut untuk memahami makna, emosi, konflik dan dinamika kehidupan tokoh secara mendalam. Materi ini juga bersifat kontekstual karena konflik dalam novel berkaitan dengan realitas kehidupan sosial remaja dan pengalaman manusia dalam kehidupan sehari-hari.
3. **Tingkat Kompleksitas Materi:** Materi analisis psikologi tokoh memiliki tingkat kompleksitas yang cukup tinggi karena melibatkan kemampuan membaca kritis, interpretasi makna, analisis perilaku tokoh, refleksi sosial serta pengaitan teori psikologi dengan isi novel.
4. **Keterkaitan dengan Kehidupan Murid:** Konflik psikologis tokoh dalam novel memiliki keterkaitan dengan kehidupan murid, seperti kebutuhan akan penghargaan, pencarian identitas diri, tekanan sosial, hubungan keluarga dan harapan masa depan. Oleh karena itu, materi ini mendukung pembelajaran yang bermakna dan reflektif.
5. **Hubungan dengan PjBL dan Deep Learning :** Karakteristik materi yang bersifat analitis, reflektif dan kontekstual sangat sesuai diterapkan melalui pendekatan pembelajaran mendalam (*deep learning*) dan model *Project Based Learning* (PjBL). Murid tidak hanya memahami isi novel, tetapi juga menghasilkan proyek kreatif dan karya reflektif berbasis pengalaman manusia.

D DIMENSI LULUSAN PEMBELAJARAN

- **Kreativitas:** Murid mampu menghasilkan cerita orisinal dengan gaya bahasa yang menarik dan ide-ide inovatif yang berkaitan dengan kebutuhan manusia Abraham Maslow.
- **Komunikasi:** Murid mampu mengkomunikasikan pesan dan gagasan tentang kepedulian terhadap kondisi psikologis manusia secara efektif melalui media cerita.
- **Kemandirian:** Murid memiliki inisiatif dan kemampuan untuk merencanakan, menulis, dan merevisi cerita secara mandiri.
- **Kolaborasi:** Murid mampu bekerja sama dalam kelompok untuk saling memberikan umpan balik dan menyempurnakan hasil analisis pada karya tulis ilmiah.

- **Penalaran Kritis:** Murid mampu menganalisis lima tingkat kebutuhan manusia dan merumuskan gagasan kreatif untuk disajikan dalam bentuk cerita.
- **Kewargaan:** Murid mengembangkan kesadaran dan tanggung jawab sebagai warga negara yang peduli terhadap isu psikologis.

DESAIN PEMBELAJARAN

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP) NOMOR : 32 TAHUN 2024

Pada akhir fase F, Murid memiliki kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi dan bernalar sesuai dengan tujuan, konteks sosial, akademis, dan dunia kerja. Peserta didik mampu memahami, mengolah, menginterpretasi, dan mengevaluasi berbagai tipe teks tentang topik yang beragam. Murid mampu mengkreasi gagasan dan pendapat untuk berbagai tujuan. Murid mampu berpartisipasi aktif dalam kegiatan berbahasa yang melibatkan banyak orang. Murid mampu menulis berbagai teks untuk merefleksi dan mengaktualisasi diri untuk selalu berkarya dengan mengutamakan penggunaan bahasa Indonesia di berbagai media untuk memajukan peradaban bangsa.

Fase F berdasarkan elemen.

Elemen	Capaian Pembelajaran
Menyimak	Murid mampu mengevaluasi berbagai gagasan dan pandangan berdasarkan kaidah logika berpikir dari menyimak berbagai tipe teks (nonfiksi dan fiksi) dalam bentuk monolog, dialog, dan gelar wicara; mengkreasi dan mengapresiasi gagasan dan pendapat untuk menanggapi teks yang disimak.
Membaca dan Memirsa	Murid mampu mengevaluasi gagasan dan pandangan berdasarkan kaidah logika berpikir dari membaca berbagai tipe teks (nonfiksi dan fiksi) di media cetak dan elektronik. Murid mampu mengapresiasi teks fiksi dan nonfiksi.

Elemen	Capaian Pembelajaran
Berbicara dan Mempresentasikan	Murid mampu menyajikan gagasan, pikiran, dan kreativitas dalam berbahasa dalam bentuk monolog, dialog, dan gelar wicara secara logis, sistematis, kritis, dan kreatif; mampu menyajikan karya sastra secara kreatif dan menarik. Murid mampu mengkreasi teks sesuai dengan norma kesopanan dan budaya Indonesia. Murid mampu menyajikan dan mempertahankan hasil penelitian, serta menyimpulkan masukan dari mitra diskusi.
Menulis	Murid mampu menulis gagasan, pikiran, pandangan, pengetahuan metakognisi untuk berbagai tujuan secara logis, kritis, dan kreatif. Murid mampu menulis karya sastra dalam berbagai genre. Murid mampu menulis teks refleksi diri. Murid mampu menulis hasil penelitian, teks fungsional dunia kerja, dan pengembangan studi lanjut. Murid mampu memodifikasi/mendekonstruksikan karya sastra untuk tujuan ekonomi kreatif. Murid mampu menerbitkan tulisan hasil karyanya di media cetak maupun digital.

B. LINTAS DISIPLIN ILMU

- **Psikologi:** Konsep lima tingkat kebutuhan manusia menurut Abraham Maslow dan isu psikologis.
- **Seni Budaya:** Teknik penceritaan visual, estetika dalam penulisan, dan ekspresi melalui karya seni.
- **Sosiologi:** Dinamika sosial yang dapat mempengaruhi perkembangan lima tingkat kebutuhan manusia.
- **Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK):** Pemanfaatan perangkat lunak

pengolah kata, desain grafis, atau platform publikasi digital.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Pertemuan 1 (2 x 45 menit): Eksplorasi Konsep Lima Tingkat Kebutuhan dan Unsur-unsur Narasi

- Murid dapat mengidentifikasi unsur-unsur intrinsik (tema, tokoh, latar, alur, sudut pandang, amanat) pada novel *Tukar Tambah Nasib* Karya Lia Seplia dan konsep lima tingkat kebutuhan manusia Abraham Maslow.
- Murid dapat menganalisis pesan moral dan dinamika psikologis menurut Maslow yang terkandung dalam cerita yang dibaca dengan kritis.
- Murid dapat merumuskan ide-ide cerita awal yang relevan dengan isu psikologis di sekitar mereka.

Pertemuan 2 (2 x 45 menit): Interpretasi, Evaluasi dan Refleksi Dinamika Psikologis Tokoh

- Murid dapat menginterpretasikan dinamika kebutuhan manusia dalam novel melalui pendekatan psikologi sastra menggunakan teori kebutuhan Maslow.
- Murid dapat mengevaluasi konflik psikologis tokoh serta menghubungkannya dengan realitas kehidupan remaja secara reflektif dan kontekstual.
- Murid dapat Merefleksikan nilai kehidupan, persoalan sosial dan pengalaman manusia yang terdapat dalam novel melalui kegiatan diskusi dan jurnal refleksi.

Pertemuan 3 (2 x 45 menit): Pra-Penulisan dan Penyusunan Kerangka Cerita Psikologis

- Murid dapat menentukan tema dan pesan utama yang akan mereka buat ceritanya sesuai dengan dinamika psikologis menurut Maslow.
- Murid dapat mengembangkan karakter tokoh dan latar yang mendukung tema cerita psikologis secara kreatif.
- Murid dapat menyusun kerangka cerita (alur) yang runtut dan logis untuk cerita bertema psikologis.

Pertemuan 4 (2 x 45 menit): Penulisan Draf Cerita Individu dan Penyusunan Artikel Kelompok

- Murid dapat menulis draf cerita bertema psikologi berdasarkan kerangka yang telah disusun dengan koheren.
- Murid dapat menggunakan gaya bahasa yang menarik dan pilihan kata yang tepat untuk menyampaikan pesan psikologis.
- Kelompok murid dapat menyusun artikel analisis dinamika kebutuhan manusia pada tokoh dalam novel *Tukar Tambah Nasib* karya Lia Seplia secara kritis.

Pertemuan 5 (2 x 45 menit): Revisi Awal dan Presentasi Hasil Proyek

- Murid dapat merevisi hasil karyanya melalui umpan balik teman sebaya dan pedoman penulisan.

- Murid dapat mempresentasikan sinopsis dari hasil karya kreatifnya dan menerima revisi dari guru.
- Kelompok murid dapat mempresentasikan hasil proyek analisis novel secara komunikatif, kritis dan kolaboratif melalui seminar mini pembelajaran.

Pertemuan 6 (2 x 45 menit): Penyempurnaan, Publikasi Sederhana, dan Refleksi Aksi Lingkungan

- Murid dapat menyempurnakan cerita bertema psikologi dengan memperhatikan aspek kebahasaan dan daya tarik narasi.
- Murid dapat memublikasikan cerita mereka secara sederhana di web Kwikku.com atau majalah dinding sekolah.
- Murid dapat merumuskan ide praktik nyata sekolah peduli kondisi psikologi yang relevan dengan cerita mereka dan mengidentifikasi langkah-langkah implementasinya.

D. TOPIK PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

Topik pembelajaran ini berorientasi pada berbagai persoalan kehidupan manusia yang dekat dengan pengalaman murid sebagai remaja akhir. Pembelajaran novel dikontekstualkan dengan isu pencarian identitas diri, kebutuhan akan penghargaan sosial, tekanan lingkungan, relasi keluarga dan pertemanan, kepercayaan diri serta harapan terhadap masa depan.

Melalui pendekatan psikologi sastra dan teori kebutuhan Maslow, murid diajak memahami bagaimana kebutuhan manusia memengaruhi perilaku, konflik batin dan keputusan hidup seseorang.

Pembelajaran juga dikaitkan dengan realitas sosial di lingkungan murid sehingga novel tidak hanya dipahami sebagai karya sastra, tetapi juga sebagai media refleksi kehidupan, pengembangan empati sosial dan pemahaman terhadap dinamika psikologis manusia secara mendalam dan kontekstual.

E. KERANGKA PEMBELAJARAN

PRAKTIK PEDAGOGIK:

- **Model Pembelajaran:** *Project-Based Learning* (PjBL) atau *Genre-Based Approach* (GBA) yang diintegrasikan dengan pendekatan *Deep Learning*.
- **Strategi:** Diferensiasi konten (menyediakan beragam contoh cerita dan sumber inspirasi), proses (memberikan pilihan alat bantu menulis, metode umpan balik), dan produk (memberikan kebebasan dalam format presentasi/publikasi cerita). Strategi *Writing Workshop* dan *Peer Feedback*.
- **Metode:** Diskusi kelompok, analisis teks, *brainstorming*, penulisan terbimbing, sesi *peer review*, presentasi, *storytelling*.

KEMITRAAN PEMBELAJARAN:

- **Lingkungan Sekolah:** Guru Bahasa Indonesia sebagai fasilitator, guru Bimbingan Konseling untuk kolaborasi konten psikologis, OSIS sebagai mitra dalam aksi peduli kondisi psikologi, perpustakaan sekolah.
- **Lingkungan Luar Sekolah:** Mengundang penulis lokal atau aktivis psikologis sebagai narasumber (via daring/luring). Mendorong murid untuk mengamati isu psikologis di lingkungan tempat tinggal mereka.
- **Masyarakat:** Mengajak murid mempublikasikan cerita atau hasil aksi lingkungan mereka di media sosial atau forum masyarakat lokal (dengan bimbingan dan pengawasan).

LINGKUNGAN BELAJAR:

- **Ruang Fisik:** Ruang kelas yang fleksibel untuk diskusi kelompok, area menulis individu, dan presentasi. Dinding kelas dapat digunakan untuk memajang ide-ide awal atau draf cerita. Lingkungan sekolah sebagai objek observasi untuk ide cerita psikologi.
- **Ruang Virtual:** Pemanfaatan Google Classroom/LMS sekolah untuk berbagi materi (contoh cerita, pedoman menulis), platform kolaborasi (Google Docs untuk *peer review*), dan pengumpulan draf/final. Pemanfaatan *tool* menulis daring (misalnya, *Storybird*, *Kwikku* untuk eksplorasi cerita).
- **Budaya Belajar:** Mendorong budaya literasi, kreativitas, berpikir kritis, keberanian berekspresi, saling menghargai karya dan kepedulian terhadap kondisi psikologis. Menciptakan suasana yang mendukung eksplorasi ide dan penulisan.

PEMANFAATAN DIGITAL:

- **Perpustakaan Digital:** Mengakses e-book atau artikel tentang teknik menulis cerita atau isu psikologis.
- **Forum Diskusi Daring:** Melalui Google Classroom atau platform lain untuk berbagi ide cerita, meminta masukan, dan berdiskusi tentang studi kasus psikologis.
- **Google Docs/Microsoft Word Online:** Untuk penulisan kolaboratif dan fitur komentar untuk umpan balik *peer review*.
- **Canva/PosterMyWall:** Untuk mendesain sampul cerita sederhana atau poster kampanye psikologi.
- **YouTube/Video Edukasi:** Menonton tutorial menulis atau dokumenter tentang isu psikologis sebagai inspirasi.

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI

PERTEMUAN 1:

EKSPLORASI KONSEP LIMA TINGKAT KEBUTUHAN DAN UNSUR-UNSUR NARASI

KEGIATAN PENDAHULUAN (MINDFUL LEARNING, JOYFUL LEARNING) - (15 MENIT)

- **Pembukaan:** Guru menyapa murid dengan hangat, memulai dengan doa. Mengajak Murid melakukan *mindful observation*: "Amati sekeliling kelas atau lingkungan sekolah. Apa yang paling menarik perhatianmu hari ini? Ada masalah psikologis apa yang kamu lihat?"
- **Apersepsi (Meaningful Learning):** Guru menampilkan kutipan singkat atau ilustrasi dari cerita terkenal yang memiliki pesan psikologis. "Apa yang membuat cerita ini menarik? Apakah ada pesan yang ingin disampaikan penulis?"
- **Motivasi (Joyful Learning):** Menayangkan video pendek animasi atau film pendek tentang isu psikologis yang menyentuh hati. Guru bertanya: "Bagaimana perasaan kalian setelah menonton ini? Bisakah kita membuat cerita serupa yang juga menginspirasi?"
- **Tujuan Pembelajaran:** Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini dan mengaitkannya dengan potensi murid untuk menjadi "penulis perubahan."
- **Asesmen Diagnostik Singkat:** Guru bisa meminta murid menuliskan "satu hal tentang kondisi psikologis yang membuat saya khawatir" atau "satu ide cerita pendek" di sticky notes/padlet.

KEGIATAN INTI (MEMAHAMI, MENGAPLIKASI, MEREKLEKSI) - (65 MENIT)

Stimulasi & Identifikasi Masalah (Memahami - Diferensiasi Konten):

- Guru menyediakan novel *Tukar Tambah Nasib* karya Lia Sepia yang bertema dinamika psikologi dan konsep dasar teori lima tingkat kebutuhan manusia menurut Maslow.
- Guru membagi murid ke dalam kelompok kecil berdasarkan pembagian isi novel. Setiap kelompok diminta mengidentifikasi unsur intrinsik (tokoh, latar, alur, tema, amanat) dan pesan psikologis dalam novel berdasarkan teori Maslow.
- Murid melakukan diskusi dengan kelompok lain untuk menentukan unsur intrinsik pada novel.

Pengumpulan Data (Mengaplikasi - Diferensiasi Proses):

- Guru memfasilitasi diskusi kelompok, mendorong murid untuk berbagi interpretasi mereka. Guru dapat menyediakan lembar kerja analisis novel untuk kelompok yang membutuhkan panduan lebih terstruktur.
- Guru memberikan "mini-lecture" singkat tentang teori unsur-unsur cerita, memberikan contoh dari novel yang telah dibaca.
- *Brainstorming Ide Cerita*: Setiap murid diminta untuk memulai brainstorming ide cerita pribadi yang bertema kondisi psikologis di sekitar mereka (sekolah, rumah, komunitas). Guru mendorong ide yang orisinal dan dekat dengan pengalaman murid.

Pengolahan Data & Pembuktian (Merefleksi - Diferensiasi Produk):

- Setiap murid membuat "Peta Ide Cerita" awal (bisa berupa *mind map*, daftar poin, atau sketsa) yang berisi ide tema, tokoh, latar, dan konflik sederhana terkait kondisi psikologis.
- Murid saling berbagi ide dengan teman sebaya (*peer sharing*) dan memberikan umpan balik awal. Guru berkeliling memberikan masukan.

KEGIATAN PENUTUP (UMPAN BALIK, MENYIMPULKAN, PERENCANAAN) - (10 MENIT)

- **Umpan Balik Konstruktif (Meaningful Learning)**: Guru memberikan apresiasi atas analisis yang dilakukan dan ide-ide cerita yang mulai muncul. Menekankan pentingnya "mengamati" dan "merasakan" lingkungan untuk mendapatkan inspirasi.
- **Menyimpulkan Pembelajaran**: Murid secara bergiliran menyebutkan satu unsur cerita yang paling penting menurut mereka dan mengapa.
- **Perencanaan Pembelajaran Selanjutnya**: Guru meminta murid untuk mengidentifikasi dinamika psikologis yang dialami tokoh dalam novel untuk mereka interpretasikan, evaluasi dan refleksi di pertemuan berikutnya.

PERTEMUAN 2:

INTERPRETASI, EVALUASI DAN REFLEKSI DINAMIKA PSIKOLOGIS TOKOH

KEGIATAN PENDAHULUAN (MINDFUL LEARNING, JOYFUL LEARNING) - (15 MENIT)

- **Pembukaan**: Guru menyapa, membangun suasana antusias.
- **Apersepsi (Meaningful Learning)**: Mengajak murid mengingat kembali novel yang telah mereka baca dari pertemuan sebelumnya. "Bagaimana representasi dinamika kebutuhan manusia dalam novel tersebut?"
- **Motivasi (Joyful Learning)**: Menayangkan cuplikan film atau buku fiksi yang

memiliki karakter kuat atau alur yang mendebarkan. Guru bertanya: "Apa yang membuat tokoh ini berkesan? Bagaimana alur cerita ini membuat kita penasaran?"

- **Tujuan Pembelajaran:** Menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini.

KEGIATAN INTI (MEMAHAMI, MENGAPLIKASI, MEREKLEKSI) - (65 MENIT)

Stimulasi & Identifikasi Masalah (Memahami - Diferensiasi Konten):

- Guru memberikan materi tentang dinamika kebutuhan manusia dalam novel menggunakan teori Maslow.
- Guru juga membahas konflik psikologis, pesan kehidupan, persoalan sosial dan pengalaman hidup yang terkandung dalam novel tersebut sebagai bahan evaluasi dan refleksi murid.

Pengumpulan Data (Mengaplikasi - Diferensiasi Proses):

- Murid secara individu mulai menginterpretasikan dinamika kebutuhan manusia yang terkandung dalam novel tersebut. Guru memfasilitasi dengan pertanyaan pancingan (misalnya, "Kebutuhan apa yang terkandung dalam kutipan ini? Apa yang akan terjadi jika kebutuhan ini tidak terpenuhi?").
- Murid mulai mengevaluasi konflik psikologis yang dialami tokoh dalam novel tersebut. Guru memberikan pertanyaan pancingan (misalnya, "Kenapa tokoh tersebut bertindak demikian?").
- Murid mulai merefleksikan nilai kehidupan, persoalan sosial serta menghubungkannya dengan realitas kehidupan remaja secara reflektif dan kontekstual. Guru memberikan pertanyaan pancingan (misalnya: "Pernahkah kalian merasa cemas di beberapa kondisi tertentu?").

Pengolahan Data & Pembuktian (Merefleksi - Diferensiasi Produk):

- Setiap murid membuat kesimpulan dari hasil interpretasi, evaluasi dan refleksi mereka dalam buku catatan.
- Murid mengaitkan pemahaman mereka tentang dinamika psikologis yang terjadi dalam novel dan konsep dasar lima tingkat kebutuhan manusia menurut maslow dengan kehidupan mereka sendiri.

KEGIATAN PENUTUP (UMPAN BALIK, MENYIMPULKAN, PERENCANAAN) - (10 MENIT)

- **Umpan Balik Konstruktif (Meaningful Learning):** Guru mengapresiasi upaya murid dalam menginterpretasikan, mengevaluasi dan merefleksi dinamika psikologis terkandung dalam novel tersebut. Menekankan bahwa kondisi psikologis sangat mempengaruhi perkembangan diri manusia.
- **Menyimpulkan Pembelajaran:** Murid menyebutkan satu pelajaran penting

yang mereka dapat dari hasil pembelajaran hari ini.

- **Perencanaan Pembelajaran Selanjutnya:** Guru meminta murid untuk mulai memikirkan lebih detail tentang karakter tokoh dan alur cerita yang ingin mereka kembangkan untuk pertemuan berikutnya.

PERTEMUAN 3:

PRAPENULISAN DAN PENYUSUNAN KERANGKA CERITA PSIKOLOGIS

KEGIATAN PENDAHULUAN (MINDFUL LEARNING, JOYFUL LEARNING) - (15 MENIT)

- **Pembukaan:** Guru menyapa, membangun suasana antusias.
- **Apersepsi (Meaningful Learning):** Mengajak murid mengingat kembali ide cerita mereka dari pertemuan sebelumnya. "Bagaimana ide itu bisa berkembang menjadi sebuah cerita utuh?"
- **Motivasi (Joyful Learning):** Menayangkan cuplikan film atau buku fiksi yang memiliki karakter kuat atau alur yang mendebarkan. Guru bertanya: "Apa yang membuat tokoh ini berkesan? Bagaimana alur cerita ini membuat kita penasaran?"
- **Tujuan Pembelajaran:** Menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini.

KEGIATAN INTI (MEMAHAMI, MENGAPLIKASI, MEREKLEKSI) - (65 MENIT)

Stimulasi & Identifikasi Masalah (Memahami - Diferensiasi Konten):

- Guru memberikan materi tentang pengembangan karakter (protagonis, antagonis, karakter sampingan) dan teknik membangun latar yang kuat.
- Guru juga membahas struktur alur cerita (eksposisi, konflik, klimaks, antiklimaks, resolusi). Guru dapat menyediakan *template* kerangka cerita untuk membantu.

Pengumpulan Data (Mengaplikasi - Diferensiasi Proses):

- Murid secara individu mulai mengembangkan ide cerita mereka yang disesuaikan dengan lima tingkat kebutuhan manusia. Guru memfasilitasi dengan *writing prompts* atau pertanyaan pancingan (misalnya, "Apa motivasi utama tokohmu? Apa yang akan terjadi jika ia gagal?").
- Murid mulai menyusun kerangka cerita (alur) berdasarkan ide mereka. Guru memberikan *mini-conference* dengan setiap murid untuk memberikan bimbingan personal.
- Diferensiasi: Bagi murid yang sudah mahir, dapat diberi tantangan untuk mengembangkan sub-plot atau karakter yang lebih kompleks. Bagi yang kesulitan, guru dapat memberikan contoh kerangka cerita yang lebih

sederhana.

Pengolahan Data & Pembuktian (Merefleksi - Diferensiasi Produk):

- Murid menghasilkan sebuah "Kerangka Cerita Lengkap" yang berisi detail tokoh, latar, dan poin-poin alur dari awal hingga akhir yang telah disesuaikan dengan lima tingkat kebutuhan manusia menurut Maslow.
- *Peer Feedback*: Murid bertukar kerangka cerita dengan teman sebaya. Mereka memberikan masukan konstruktif menggunakan format "Dua Bintang dan Satu Harapan" (dua hal yang bagus, satu hal yang bisa diperbaiki).

KEGIATAN PENUTUP (UMPAN BALIK, MENYIMPULKAN, PERENCANAAN) - (10 MENIT)

- **Umpan Balik Konstruktif (Meaningful Learning)**: Guru mengapresiasi upaya murid dalam mengembangkan kerangka cerita. Menekankan bahwa kerangka adalah fondasi yang kokoh untuk penulisan yang baik.
- **Menyimpulkan Pembelajaran**: Murid menyebutkan satu pelajaran penting tentang membangun cerita yang mereka dapatkan hari ini.
- **Perencanaan Pembelajaran Selanjutnya**: Guru meminta murid untuk membawa kerangka cerita yang sudah direvisi dan alat tulis untuk mulai menulis draf di pertemuan berikutnya.

PERTEMUAN 4:

PENULISAN DRAF CERITA INDIVIDU DAN PENYUSUNAN ARTIKEL KELOMPOK

KEGIATAN PENDAHULUAN (MINDFUL LEARNING, JOYFUL LEARNING) - (15 MENIT)

- **Pembukaan**: Guru menyapa, menciptakan suasana tenang dan fokus untuk menulis. Dapat diputar musik instrumental lembut.
- **Apersepsi (Meaningful Learning)**: Guru bertanya: "Apa yang membuat kalian bersemangat untuk menulis hari ini? Pesan psikologis apa yang paling ingin kalian sampaikan melalui cerita kalian?"
- **Motivasi (Joyful Learning)**: Mengajak murid membayangkan cerita mereka akan dibaca banyak orang dan menginspirasi perubahan.
- **Tujuan Pembelajaran**: Menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini.

KEGIATAN INTI (MEMAHAMI, MENGAPLIKASI, MEREFLAKSI) - (65 MENIT)

Stimulasi & Identifikasi Masalah (Memahami - Diferensiasi Konten):

- Guru mengingatkan kembali tentang pentingnya menggunakan gaya bahasa

yang efektif (majas, diksi) dan menunjukkan (*show, don't tell*) daripada sekadar memberitahu.

- Guru menyediakan contoh paragraf deskriptif tentang lingkungan atau dialog yang kuat.
- Guru memberikan *template* analisis tokoh berdasarkan lima tingkat kebutuhan manusia kepada setiap kelompok belajar.

Pengumpulan Data (Mengaplikasi - Diferensiasi Proses):

- **Sesi Menulis Terfokus (*Writing Sprint*):** Murid mulai menulis draf cerita mereka berdasarkan kerangka. Guru memberikan waktu menulis tanpa gangguan, berkeliling memberikan bimbingan individu atau menjawab pertanyaan.
- Guru dapat memberikan "tantangan menulis" singkat di tengah sesi (misalnya, "Masukkan deskripsi tentang kecemasan dalam paragraf ini," atau "Tuliskan dialog yang menunjukkan kekecewaan tokoh terhadap kondisi yang mereka alami").
- Setelah waktu menulis, murid menyimpan draf dan melakukan penyusunan artikel analisis kelompok. Mereka fokus pada analisis tokoh pada novel tersebut berdasarkan lima tingkat kebutuhan manusia menurut Maslow sesuai *template* yang telah diberikan.

Pengolahan Data & Pembuktian (Merefleksi - Diferensiasi Produk):

- Setiap murid menghasilkan "Draf Cerita Psikologi".
- Murid dapat membuat catatan di draf mereka tentang bagian mana yang masih perlu perbaikan lebih lanjut atau pertanyaan yang muncul.
- Kelompok murid dapat menyusun artikel analisis tokoh secara sistematis.

KEGIATAN PENUTUP (UMPAN BALIK, MENYIMPULKAN, PERENCANAAN) - (10 MENIT)

- **Umpan Balik Konstruktif (*Meaningful Learning*):** Guru memberikan apresiasi atas upaya menulis dan penyusunan analisis tokoh yang telah mereka lakukan. Menekankan bahwa draf adalah awal, proses penulisan adalah kuncinya.
- **Menyimpulkan Pembelajaran:** Murid berbagi satu tantangan yang mereka hadapi saat menulis draf dan bagaimana mereka mengatasinya.
- **Perencanaan Pembelajaran Selanjutnya:** Guru meminta murid untuk menyempurnakan draf mereka di rumah, fokus pada aspek kebahasaan dan detail cerita, serta mempersiapkan untuk presentasi/publikasi sederhana.

PERTEMUAN 5:

REVISI AWAL DAN PRESENTASI HASIL PROYEK

KEGIATAN PENDAHULUAN (MINDFUL LEARNING, JOYFUL LEARNING) - (15 MENIT)

- **Pembukaan:** Guru menyapa, membangun semangat untuk "final touch" karya.
- **Apersepsi (Meaningful Learning):** Guru bertanya: "Setelah melalui proses menulis, apa yang paling berkesan dari cerita kalian? Bagaimana cerita ini bisa menginspirasi orang lain?"
- **Motivasi (Joyful Learning):** Menampilkan beberapa karya seni atau tulisan murid dari tahun sebelumnya yang berhasil menginspirasi.
- **Tujuan Pembelajaran:** Menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini.

KEGIATAN INTI (MEMAHAMI, MENGAPLIKASI, MEREKLEKSI) - (65 MENIT)

Stimulasi & Identifikasi Masalah (Memahami - Diferensiasi Konten):

- Guru membahas tips terakhir untuk penyempurnaan cerita (pemeriksaan ejaan, tata bahasa, tanda baca) dan teknik presentasi/publikasi sederhana.
- Guru menampilkan contoh-contoh praktik sekolah peduli kondisi psikologi yang berhasil.

Pengumpulan Data (Mengaplikasi - Diferensiasi Proses):

- **Penyempurnaan Akhir:** Murid melakukan penyempurnaan terakhir pada cerita mereka. Guru dapat memberikan sesi "konsultasi cepat" individual.
- **Presentasi Sederhana:** Setiap murid mempresentasikan hasil analisis kelompok dan sinopsi dari karya individu mereka.
- **Ide Aksi Lingkungan:** Setelah presentasi, setiap murid (atau kelompok) diminta merumuskan "Ide Aksi Sekolah Peduli Kondisi Psikologi" yang terinspirasi dari cerita yang telah ditulis atau isu psikologis yang paling menarik perhatian mereka.
- **Diferensiasi:** Guru dapat memberikan pilihan platform publikasi (misalnya, mencetak, mengunggah, membuat video pembacaan cerita). Bagi kelompok yang punya ide aksi besar, guru bisa membantu memetakan langkah awal.

Pengolahan Data & Pembuktian (Merefleksi - Diferensiasi Produk):

- Setiap murid menghasilkan "Cerita Psikologi Final" yang siap dipublikasikan.
- Setiap Murid/kelompok mempresentasikan "Ide Aksi Sekolah Peduli Kondisi Psikologi" mereka, dilengkapi dengan alasan dan potensi dampaknya.

KEGIATAN PENUTUP (UMPAN BALIK, MENYIMPULKAN, PERENCANAAN) - (10 MENIT)

- **Umpan Balik Konstruktif (Meaningful Learning):** Guru memberikan apresiasi setinggi-tingginya atas karya dan ide aksi yang telah dihasilkan.

Menekankan bahwa setiap tulisan dan tindakan kecil dapat membawa perubahan besar.

- **Menyimpulkan Pembelajaran:** Murid secara sukarela mengungkapkan "satu hal yang paling saya banggakan dari karya saya atau ide aksi saya hari ini."
- **Perencanaan Pembelajaran Selanjutnya:** Guru memberikan motivasi untuk terus menulis dan menjadi agen perubahan lingkungan. Guru juga meminta murid untuk mempublikasikan karya kreatifnya di hari berikutnya.

PERTEMUAN 6:

PENYEMPURNAAN, PUBLIKASI SEDERHANA, DAN REFLEKSI AKSI LINGKUNGAN

KEGIATAN PENDAHULUAN (MINDFUL LEARNING, JOYFUL LEARNING) - (15 MENIT)

- **Pembukaan:** Guru menyapa, membangun semangat untuk "final touch" karya.
- **Apersepsi (Meaningful Learning):** Guru bertanya: "Apa kalian bangga dengan hasil karya kalian?"
- **Motivasi (Joyful Learning):** Menampilkan beberapa karya yang termuat dalam *Web Kwikku* termasuk novel yang telah mereka analisis sebelumnya yang berhasil menginspirasi.
- **Tujuan Pembelajaran:** Menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini.

KEGIATAN INTI (MEMAHAMI, MENGAPLIKASI, MEREFEKSI) - (65 MENIT)

Stimulasi & Identifikasi Masalah (Memahami - Diferensiasi Konten):

- Guru membahas tips terakhir untuk terus mengembangkan karya-karya mereka.

Pengumpulan Data (Mengaplikasi - Diferensiasi Proses):

- **Publikasi Sederhana:** Setiap murid mempublikasikan karya kreatif mereka masing-masing.
- **Diferensiasi:** Guru dapat memberikan pilihan platform publikasi (misalnya, mencetak atau mengunggah ke *Web Kwikku.com*).

Pengolahan Data & Pembuktian (Merefleksi - Diferensiasi Produk):

- Setiap murid menghasilkan "Draft Cerita Final" yang siap dipublikasikan.

KEGIATAN PENUTUP (UMPAN BALIK, MENYIMPULKAN, PERENCANAAN) - (10 MENIT)

- **Umpan Balik Konstruktif (Meaningful Learning):** Guru memberikan apresiasi setinggi-tingginya atas karya yang telah dihasilkan.
- **Menyimpulkan Pembelajaran:** Murid secara sukarela mengungkapkan "satu hal yang paling saya banggakan dari karya saya hari ini."
- **Perencanaan Pembelajaran Selanjutnya:** Guru memberikan motivasi untuk terus menulis. Mengajak murid untuk benar-benar mengimplementasikan ide aksi lingkungan yang telah mereka rumuskan (jika memungkinkan) dan menjadikan sekolah mereka lebih peduli isu psikologis. Guru juga memperkenalkan bab selanjutnya.

G. ASESMEN PEMBELAJARAN

A. ASESMEN AWAL PEMBELAJARAN (DIAGNOSTIK)

- **Format:** Pertanyaan lisan, *quick write*, observasi.
- **Pertanyaan/Tugas:**
 - "Apa jenis cerita yang paling Anda sukai? Mengapa?" (Lisan)
 - "Tuliskan satu hal yang Anda ketahui tentang isu psikologis di sekolah/lingkungan sekitar." (*Quick write*)
 - "Ceritakan pengalaman Anda menulis cerita (fiksi/nonfiksi) sebelumnya." (Lisan)
 - **Observasi:** Amati antusiasme dan partisipasi awal Murid saat diskusi tentang cerita atau lingkungan.
- **Tujuan:** Memetakan minat, pengetahuan awal, dan pengalaman menulis Murid, serta kesadaran mereka terhadap isu lingkungan, untuk merancang pembelajaran yang terdiferensiasi.

B. ASESMEN PROSES PEMBELAJARAN (FORMATIF)

- **Format:** Observasi, jurnal refleksi, lembar kerja, *peer feedback*, presentasi ide.
- **Pertanyaan/Tugas:**
 - **Observasi (selama diskusi, *writing sprint*, *peer review*):**
 - "Bagaimana murid berpartisipasi dalam diskusi kelompok analisis novel?"
 - "Seberapa aktif murid dalam menulis draf cerita?"
 - "Apakah murid memberikan umpan balik yang konstruktif kepada teman sebaya?"

- "Apakah murid menunjukkan kemandirian dalam proses menulis?"
- **Jurnal Refleksi (setiap akhir pertemuan):**
 - "Apa tantangan terbesar saya hari ini dalam menulis cerita dan bagaimana saya mengatasinya?"
 - "Apa yang paling saya pelajari tentang unsur cerita/proses menulis/pesan psikologis hari ini?"
 - "Satu ide atau perbaikan yang saya dapatkan dari teman/guru hari ini."
- **Lembar Kerja Analisis Novel:**
 - "Identifikasi tokoh, latar, alur, tema, dan dinamika psikologis dari novel yang dianalisis."
- **Kerangka Cerita (draft):**
 - "Apakah kerangka cerita sudah mencakup semua elemen penting (tokoh, latar, alur, konflik, resolusi)?"
 - "Apakah pesan lingkungan sudah terintegrasi dalam kerangka?"
- **Tujuan:** Memantau pemahaman konsep menulis, keterampilan dalam tahapan penulisan, kemampuan berpikir kritis, serta sikap kolaboratif dan kemandirian Murid, serta memberikan umpan balik berkelanjutan.

C. ASESMEN AKHIR PEMBELAJARAN (SUMATIF)

- **Format:** Penilaian produk (cerita pendek final), penilaian presentasi (ide aksi), tes tulis (esai).
- **Pertanyaan/Tugas:**
 - **Penilaian Produk (Draft Novel Bertema Psikologi):**
 - **Tugas:** "Tuliskan draft novel (fiksi/nonfiksi) bertema psikologi di sekitar sekolah atau lingkungan tempat tinggal Anda, yang memiliki pesan kuat untuk pembaca. Cerita harus mencakup unsur-unsur intrinsik yang jelas dan menggunakan gaya bahasa yang menarik."
 - **Rubrik Penilaian:** Kesesuaian tema dengan isu psikologis, kelengkapan dan kekuatan unsur intrinsik, penggunaan gaya bahasa dan diksi, koherensi alur, orisinalitas, dan pesan yang disampaikan.
 - **Penilaian Presentasi (Ide Aksi Sekolah Peduli Kondisi Psikologi):**
 - **Tugas:** "Presentasikan ide aksi nyata sekolah peduli kondisi psikologi yang Anda/kelompok Anda rancang, jelaskan mengapa

ide tersebut penting, dan bagaimana cerita yang Anda tulis dapat mendukung aksi tersebut."

- **Rubrik Penilaian:** Relevansi ide aksi dengan isu lingkungan, kreativitas dan kelayakan ide, kejelasan presentasi, kemampuan mengaitkan cerita dengan aksi, dan kolaborasi (jika kelompok).
- **Tes Tulis (Esai/Uraian Singkat):**
 - "Jelaskan bagaimana sebuah cerita dapat menjadi alat yang efektif untuk menyuarakan isu lingkungan dan menginspirasi perubahan sosial."
 - "Analisislah pentingnya tahapan revisi dalam proses menulis cerita. Berikan contoh revisi yang paling signifikan yang Anda lakukan pada cerita Anda."
 - "Sebagai seorang siswa, apa kontribusi nyata yang dapat Anda lakukan untuk menjadikan sekolah Anda lebih ramah lingkungan, dan bagaimana Anda akan mengkomunikasikannya?"
- **Tujuan:** Mengukur pencapaian kompetensi menulis cerita yang memiliki pesan lingkungan, kemampuan Murid untuk berpikir kritis dan merancang aksi nyata, serta mengkomunikasikan ide-ide mereka secara efektif.

H. E-MODUL (*Flip-book*)

